

**PENGARUH *HUMAN DEVELOPMENT INDEX*, INVESTASI,
PERTUMBUHAN PENDUDUK DAN INFLASI TERHADAP
KEMISKINAN DI INDONESIA**



TESIS

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR MAGISTER
STRATA DUA DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

NASRULLAH

NIM. 19208012008

PEMBIMBING:

DR. IBNU MUHDIR, M.AG

NIP : 19641112 199203 1 006

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2021



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-202/Un.02/DEB/PP.00.9/01/2022

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH HUMAN DEVELOPMENT INDEX, INVESTASI, PERTUMBUHAN
PENDUDUK DAN INFLASI TERHADAP KEMISKINAN DI INDONESIA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NASRULLAH, S.E
Nomor Induk Mahasiswa : 19208012008
Telah diujikan pada : Kamis, 06 Januari 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Ibnu Muhdir, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 61f1afaac7497



Penguji I
Dr. Sunaryati, SE., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 61f38708e542f



Penguji II
Dr. Ibi Satibi, S.H.I., M.Si
SIGNED

Valid ID: 61e6c5db+0066b



Yogyakarta, 06 Januari 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 61f5d862e9f75

HALAMAN PERSETUJUAN TESIS

Hal : Tesis Saudara Nasrullah
Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Tesis saudara:

Nama : Nasrullah
NIM : 19208012008
Judul Tesis : Pengaruh Human Development Index, Investasi, Pertumbuhan Penduduk dan Inflasi terhadap Kemiskinan di Indonesia.

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Magister Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami berharap agar Tesis saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Yogyakarta, 15 November 2021

Pembimbing



Dr. Ibnu Muhsin, M.Ag

NIP : 19641112 199203 1 006

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Nasrullah

NIM : 19208012008

Prodi : Magister Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa tesis saya yang berjudul **“Pengaruh Human Development Index, Investasi, Pertumbuhan Penduduk dan Inflasi terhadap Kemiskinan di Indonesia”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Watampone, 25 Januari 2022

Penyusun,



Nasrullah

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Saya sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nasrullah
NIM : 19208012008
Prodi : Magister Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Tesis

Demi membangun ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya yang ilmiah yang berjudul:

“Pengaruh Human Development Index, Investasi, Pertumbuhan Penduduk dan Inflasi terhadap Kemiskinan di Indonesia”

Beserta pangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan mengalih media/format, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap tercantum nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Dibuat di Watampone

Pada Tanggal: 25 Januari 2022

Yang menyatakan



(Nasrullah)

HALAMAN MOTTO

وَمَنْ جَاهَدَ فَإِنَّمَا يُجَاهِدُ لِنَفْسِهِ

“Barang siapa yang bersungguh-sungguh, sesungguhnya kesungguhan tersebut untuk kebaikan dirinya sendiri”.

(Q.S. Al-Ankabut: 6)

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“Allah tidak membebani seseorang, Melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”

(Q.S. Al-Baqarah: 286)

وَاصْبِرُوا إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ

“Dan bersabarlah. Sesungguhnya Allah Bersama orang-orang yang sabar.

الوقت كالسيف ان لم تقطعه قطعك

“Waktu bagaikan pedang, jika kamu tidak menebasnya, maka ialah yang akan menebasmu”.

(Imam Asy-Syafi’i)

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

“Tesis ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya, juga kepada almamater
tercinta”



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji syukur hanya bagi Allah atas segala hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan Tesis dengan judul **“Pengaruh *Human Development Index*, Investasi, Pertumbuhan Penduduk, Inflasi terhadap Kemiskinan di Indonesia”**. Selawat serta salam semoga tetap terlimpah-curahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad Saw. Keluarga dan Sahabatnya.

Segala puji bagi Allah Swt. Yang telah memberikan kita semua kesehatan, umur yang panjang dan juga tidak terlepas dari bantuan dari semua pihak sehingga skripsi ini dapat terealisasi. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini sudah sepatutnya penyusun mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.A., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc., selaku Ketua Program Studi Magister Ekonomi Syariah.
4. Bapak Dr. Ibnu Muhsin, M.Ag selaku dosen penasihat akademik sekaligus sebagai pembimbing Tesis yang senantiasa meluangkan waktunya untuk memberi bimbingan berupa arahan, kritik, saran, dan motivasi untuk menyelesaikan Tesis ini.
5. Seluruh jajaran dosen dan pengajar di Program Studi Magister Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga yang senantiasa membimbing kami semasa studi.
6. Seluruh pegawai dan staf tata usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga yang tidak bisa saya sebut satu persatu.
7. Kepada kedua orang tua saya, Bapak Samsu dan Ibu Nasira yang senantiasa mendoakan dan selalu memberikan *support*.
8. Kepada teman-teman seperjuangan MES 2019 kelas A, C, dan D, serta teman-teman lintas kelas yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

9. Kepada semua pihak yang ikut mensukseskan penyusunan tesis ini, yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Semoga Allah memberi balasan terbaik atas niat baik yang telah dilakukan. Semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi siapa saja yang membacanya.
Aamiin yaa robbal'alamiin

Watampone, 25 Januari 2022

Penyusun



(Nasrullah)



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
HALAMAN PERSETUJUAN TESIS	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
ABSTRAK	xx
<i>ABSTRACT</i>	xxi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
1. Tujuan Penelitian	6
2. Manfaat Penelitian	7
D. Sistematika Pembahasan	7

BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori.....	8
1. Kemiskinan	8
2. Kemiskinan dalam Islam.....	10
3. <i>Human Development Index</i> (HDI)	23
4. Penanaman Modal Dalam Negeri	23
5. Penanaman Modal Asing	24
6. Pertumbuhan Penduduk	26
7. Inflasi.....	33
B. Kajian Pustaka.....	40
C. Pengembangan Hipotesis	40
D. Kerangka Teoritik	43

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian.....	45
B. Definisi Operasional Variabel.....	45
1. Variabel Dependen.....	45
2. Variabel Independen	46
C. Sumber dan Jenis Data.....	50
D. Teknik Analisis Data.....	50
1. Statistik Deskriptif	50
2. Regresi Data Panel	51
3. Uji Pemilihan Model.....	52
4. Uji Asumsi Klasik.....	53

5. Pengujian Hipotesis.....	55
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	58
B. Analisis Statistik Deskriptif	60
C. Analisis Estimasi Regresi Data Panel	62
D. Pemilihan Model Terbaik.....	64
E. Uji Asumsi Klasik.....	65
1. Uji Multikorelasi	65
2. Uji Heteroskedastisitas.....	66
F. Pengujian Hipotesis.....	67
1. Uji t-statistik (Uji t).....	68
2. Uji F	70
G. Pembahasan Hasil Penelitian	70
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	79
B. Implikasi.....	82
C. Keterbatasan.....	82
D. Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN.....	85

DAFTAR TABEL

Tabel IV. 1 Statistik Deskriptif	60
Tabel IV. 2 Hasil Uji Regresi Data Panel Statis	62
Tabel IV. 3 Hasil Uji Model Terbaik	64
Tabel IV. 4 Hasil Uji Multikolinieritas	66
Tabel IV. 5 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	67
Tabel IV. 6 Estimasi Data Panel	68



DAFTAR GAMBAR

Gambar I. 1 Jumlah Penduduk Miskin 2018-2019	1
Gambar II. 1 Kerangka Teoritik Penelitian.....	44
Gambar IV. 1 Tingkat Kemiskinan 10 provinsi di Indonesia 2018-2019.....	59



ABSTRAK

Kemiskinan merupakan masalah yang ingin dipecahkan oleh setiap negara di dunia. Akan tetapi, banyak faktor yang dapat menyebabkan kemiskinan ini, terutama faktor demografi yang tinggi namun tidak dibarengi dengan tingkat penyerapan tenaga kerja yang sepadan sehingga menyebabkan peningkatan pengangguran. Oleh karena itu, upaya penanggulangan kemiskinan harus dikoordinasikan, dan dilaksanakan secara menyeluruh. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Human Development Index* (HDI), investasi, pertumbuhan penduduk dan inflasi terhadap kemiskinan di Indonesia dengan mengambil periode penelitian 2015 – 2019. Menggunakan analisis regresi data panel dengan model fixed effect (FEM) sebagai model terbaik sebuah analisis. Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel bebas *Human Development Index* (HDI), investasi, pertumbuhan penduduk) berpengaruh terhadap 10 provinsi di Indonesia (Papua, Papua Barat, Nusa Tenggara Timur (NTT), Maluku, Gorontalo, Aceh, Bengkulu, Nusa Tenggara Barat (NTB), Sulawesi Tengah dan Sumatera Selatan. Selain itu, inflasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kemiskinan di Indonesia, karena semakin tinggi tingkat inflasi, masyarakat yang pada awalnya kebutuhan sehari-hari dapat dipenuhi dengan harga yang rendah. Namun, jika inflasi terjadi, maka akan menyebabkan tingkat kemiskinan yang lebih tinggi.

Kata Kunci : *Human Development Index* (HDI), Investasi, pertumbuhan penduduk, Inflasi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

Poverty is a problem that every country in the world wants to solve. However, there are many factors that can cause poverty, especially high demographic factors but not accompanied by a commensurate level of employment, causing an increase in unemployment. Therefore, poverty reduction efforts must be coordinated, and implemented comprehensively. This study aims to determine the effect of the Human Development Index (HDI), investment, population growth and inflation on poverty in Indonesia by taking the 2015 – 2019 research period. Using panel data regression analysis with the fixed effect (FEM) model as the best model for an analysis. The test results show that the independent variables Human Development Index (HDI), investment, population growth) affect 10 provinces in Indonesia (Papua, West Papua, East Nusa Tenggara (NTT), Maluku, Gorontalo, Aceh, Bengkulu, West Nusa Tenggara (NTB).), Central Sulawesi and South Sumatra. In addition, inflation has a positive and insignificant effect on poverty in Indonesia, because the higher the inflation rate, the people who initially have daily needs can be met at low prices. However, if inflation occurs, then will lead to higher poverty rates.

Keywords: *Human Development Index (HDI), Investment, population growth, Inflation*



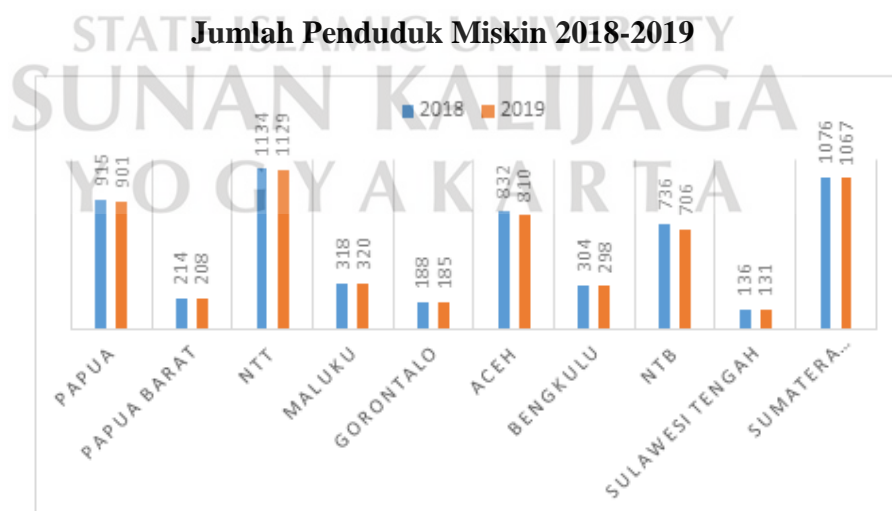
BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesenjangan antar wilayah di Indonesia bukan hanya terlihat dari pertumbuhan ekonominya, akan tetapi dapat juga dilihat dari tingkat kesejahteraan sosial. Kemiskinan merupakan masalah nasional yang memerlukan penanganan dan tindakan yang sistematis, komprehensif, yang dapat digunakan dalam mengurangi beban melalui pembangunan yang inklusif, adil, dan berkelanjutan. Sesuai data yang diperoleh dari BPS (Badan Pusat Statistik), tingkat kemiskinan di Indonesia menunjukkan penurunan selama periode pengamatan. Keadaan tersebut menunjukkan situasi terbalik dari pertumbuhan ekonomi. Penurunan penduduk miskin di Indonesia menunjukkan peningkatan terhadap pertumbuhan ekonomi (Soleh, 2015).

Gambar 1.1



Sumber : BPS (Badan Pusat Statistik)

Berdasarkan gambar di atas, terlihat bahwa penduduk miskin di provinsi Maluku dan Bengkulu pada tahun 2018-2019 mengalami peningkatan jumlah kemiskinan sedangkan provinsi lainnya mengalami penurunan jumlah penduduk miskin. Hal ini dapat terjadi karena kondisi wilayah yang berbeda pada setiap provinsi.

Beberapa provinsi yang tercatat sebagai provinsi termiskin di Indonesia pertama Papua terdapat tingkat kemiskinan yang melebihi tingkat kemiskinan nasional sehingga pemerintah harus mampu menyelesaikan permasalahan ini agar penduduk di provinsi Papua dapat hidup sejahtera. Kedua, provinsi Papua Barat penyebabnya adalah minimnya infrastruktur terkait pendidikan, kesehatan, dan juga kesejahteraan penduduknya. Ketiga, Nusa Tenggara Barat penyebab terjadinya kemiskinan di NTT pembangunan yang kurang merata, pertumbuhan ekonomi yang terhambat dikarenakan tingkat pendidikan. Selanjutnya posisi keempat, provinsi Maluku, penyebab provinsi ini mengalami kemiskinan dikarenakan tingkat pendidikannya yang masih rendah kemudian lembaga di masyarakat tidak mampu menguasai sara ekonominya. Kelima, pada provinsi Gorontalo yang juga memiliki tingkat kemiskinan yang tinggi faktor penyebabnya adalah rendahnya produktifitas dan nilai tambah pada sektor pertanian, kemudian pada pendidikan, kesehatan, dan tingkat pendapatan penduduk di Gorontalo di nilai cukup rendah.

Keenam, provinsi Aceh, provinsi yang merupakan tingkat kemiskinannya dikarenakan pengaruh dari komoditi makanan dan optimalisasi dari sumber daya alamnya yang masih rendah. Ketujuh, Provinsi Bengkulu yang memiliki

Kemiskinan yang masih sangat tinggi di provinsi ini disebabkan oleh tingkat konsumtif masyarakat terhadap rokok, sehingga dibutuhkan kebijakan yang tepat untuk masalah ini. Kedelapan, provinsi Nusa Tenggara Barat pada provinsi ini Penyebab kemiskinan di Nusa Tenggara Barat adalah rendahnya tingkat pendidikan dan rata-rata pengeluaran perkapita nya per bulan yang masih dibawah garis kemiskinan.

Kesembilan, provinsi Sulawesi Tengah Faktor yang menyebabkan provinsi ini mengalami kemiskinan adalah pendidikan yang kurang merata, fasilitas kesehatan yang kurang, hingga pendapatan perkapita yang berada dibawah Nasional. Dan yang terakhir ada provinsi Sumatera Selatan, penyebab provinsi ini berada dalam garis kemiskinan indikator nya adalah dapat dilihat dari pengeluaran perkapita setiap bulan yang masih sangat kecil.

Dari beberapa penyebab terjadinya kemiskinan di beberapa provinsi diatas pemerintah sudah berupaya memberikan kebijakan-kebijakan yang sesuai sehingga setiap provinsi ini dapat di basmi dan rakyat juga dapat hidup dengan sejahtera.

Faktor-faktor yang dapat menyebabkan tinggi rendahnya tingkat kemiskinan salah satunya dapat dilihat dari aspek pembangunan manusia dalam suatu wilayah. Tiga indikator perbandingan analisis kualitas Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yaitu kesehatan, pendidikan, dan ekonomi. Ketiga indikator tersebut diharapkan mampu meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang pada gilirannya meningkatkan pembangunan (Mirza, 2012).

Pembangunan pada dasarnya, merupakan suatu proses multidimensional, yang melibatkan perubahan struktur sosial, perubahan perilaku masyarakat dan lembaga negara. Peningkatan pertumbuhan ekonomi dan penurunan ketimpangan pendapatan dan kemiskinan (Todaro, 2000).

Upaya yang dilakukan dalam memperlancar laju pertumbuhan ekonomi dalam suatu daerah perlu didukung dengan kesanggupan demografi, kekayaan sumber daya alam, dan posisi geografis untuk membantu perluasan pembangunan ekonomi.

Selain Indeks Pertumbuhan Manusia, investasi juga dapat berpengaruh terhadap kemiskinan dalam suatu daerah. Selain itu, investasi juga mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi dalam suatu daerah dengan beberapa syarat yang harus dipenuhi. Menurut Harrod-Domar mengemukakan bahwa kebutuhan investasi merupakan situasi yang perlu dipenuhi dalam perekonomian dalam rangka tercapainya pertumbuhan ekonomi yang stabil dalam jangka panjang (Murni, 2016). Investasi tersebut terdiri dari Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) maupun Penanaman Modal Asing (PMA).

Merujuk pada UU Penanaman Modal No. 25 Tahun 2007 menyebutkan bahwa untuk mendorong pertumbuhan ekonomi nasional tidak hanya peningkatan pertumbuhan ekonomi nasional, akan tetapi pemerataan dan peningkatan kesejahteraan dalam jangka waktu yang lama merupakan salah satu tujuan dilaksanakannya Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) maupun Penanaman Modal Asing (PMA) dalam pembangunan ekonomi.

Sumber pendanaan utama daerah berkembang adalah Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dan Penanaman Modal Asing (PMA) yang dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi pembangunan (Kambono & Marpaung, 2020).

Beberapa sumber lain yang menyebabkan kemiskinan diantaranya yaitu, pertumbuhan penduduk menurut Nasikun (2001) permasalahan kemiskinan berkaitan dengan pertumbuhan penduduk yang berakibat terhadap peningkatan jumlah angkatan kerja. Pertumbuhan penduduk yang terus meningkat dapat berdampak negatif terhadap pertumbuhan ekonomi dan terjadi penundaan kinerja pembangunan (Dumairy, 1996).

Selain indikator-indikator di atas, inflasi juga mampu menjadi penyebab suatu wilayah atau daerah memiliki pendapatan yang menurun dan dapat menjadi penyebab kemiskinan. Akibat dari kenaikan inflasi akan meningkatkan garis kemiskinan karena daya beli atau pendapatan masyarakat rendah. Inflasi pada umumnya merupakan suatu kondisi harga barang dan jasa terus naik, dimana kenaikan tersebut bukan hanya pada satu produk saja, akan tetapi termasuk kelompok produk yang dikonsumsi oleh masyarakat yang terjadi secara terus menerus tidak hanya sesaat (Suparmono, 2004).

Berdasarkan pemaparan di atas, beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kemiskinan di suatu wilayah dan daerah maka penulis kemudian tertarik melakukan penelitian tentang **Pengaruh *Human Development Index*, Investasi, Pertumbuhan Penduduk Dan Inflasi Terhadap Kemiskinan di Indonesia.**

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Human Development Index* (HDI) berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan di Indonesia ?
2. Apakah Penanaman Modal dalam Negeri berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan di Indonesia ?
3. Apakah Penanaman Modal Luar Negeri berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan di Indonesia ?
4. Apakah Pertumbuhan Penduduk berpengaruh Signifikan terhadap kemiskinan di Indonesia?
5. Apakah Inflasi berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan di Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Human Development Index (HDI) terhadap kemiskinan di Indonesia.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Penanaman Modal dalam Negeri terhadap kemiskinan di Indonesia.
3. Untuk menguji dan menganalisis dampak investasi asing terhadap kemiskinan di Indonesia.
4. Untuk menguji dan menganalisis dampak pertumbuhan penduduk Indonesia terhadap kemiskinan.

5. Untuk menguji dan menganalisis dampak inflasi terhadap kemiskinan di Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran tentang Pengaruh *Human Development Index*, Investasi, Pertumbuhan Penduduk dan Inflasi terhadap Kemiskinan di Indonesia. Penelitian ini juga dapat digunakan untuk meningkatkan studi yang menunjukkan hasil yang sama dan membuat asumsi ketika ditemukan hasil berbeda.

2. Bagi Praktisi

Menerapkan ilmu yang didapat selama dalam perkuliahan. Hasil penelitian ini juga akan memberikan kontribusi terhadap tokoh masyarakat mengenai gambaran tingkat kemiskinan di Indonesia.

3. Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan kepada pemerintah agar dapat diimplementasikan sebagai langkah atau kebijakan untuk mengatasi kemiskinan di Indonesia.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan memuat gambaran pembahasan dari bab pendahuluan sampai penutup. Adapun sistematika penulisan yang dimaksud sebagai berikut:

BAB pertama Pendahuluan, pada bab ini memuat gambaran secara umum serta landasan yang menjadi faktor penting dilakukannya penelitian ini. Pendahuluan meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB kedua adalah tinjauan pustaka, bab ini akan menjelaskan teori yang menjadi acuan dalam masalah yang akan diteliti. Bagian ini menjelaskan teori yang mendasari hubungan antar variabel, yaitu hubungan antara penelitian sebelumnya dengan topik penelitian. Selain itu, terdapat pengembangan hipotesis dan struktur ideologi berdasarkan subjek penelitian penulis.

BAB ketiga metode penelitian, bab ini berisi uraian tentang penelitian yang dilakukan, dan menjelaskan masing-masing variabel penelitian dan mekanisme pengelolaan data. Bagian ini juga menjelaskan apa yang akan diteliti, seperti sumber data, jenis penelitian, dan alat analisis yang digunakan.

BAB keempat Hasil dan Pembahasan, bab ini berisi tentang deskripsi objek penelitian, hasil analisis dari hasil yang diperoleh serta interpretasi penelitian sebelumnya terhadap hasil yang dibuat oleh peneliti.

BAB kelima Penutup, bab ini berisi kesimpulan dari penelitian berdasarkan pengujian hipotesis, implikasi penelitian, keterbatasan dan saran peneliti untuk penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian memiliki tujuan untuk menganalisis dan mengkaji secara empirik mengenai kemiskinan di beberapa provinsi di Indonesia dimana yang menjadi indikator penelitian adalah HDI, PMDN, PMA, PP, Inflasi sebagai variabel independen dan kemiskinan sebagai variabel dependen dengan mengambil periode tahun 2015-2019. Pada bagian terakhir akan dipaparkan hasil analisis dan kesimpulan dari pembahasan hasil penelitian ini, serta pengungkapan hasil dari pertanyaan-pertanyaan yang telah diajukan sebelumnya. Kesimpulan dari penelitian ini :

1. *Human Development Index* (HDI) memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap kemiskinan, artinya adalah semakin tinggi tingkat pendidikan dan kemampuan SDM dalam memproduksi barang jasa maka akan dapat merangsang terjadinya pertumbuhan ekonomi. Selain pendidikan, kesehatan juga memiliki peran penting terhadap peningkatan pendapatan disebabkan akan meningkatkan partisipasi angkatan kerja. Hasil ini relevan dengan teori Septiyani (2021), menyatakan bahwa pembangunan manusia merupakan segala sesuatu yang berkaitan dengan kebebasan manusia untuk mewujudkan kemungkinan-kemungkinan dari semua aspek kehidupan manusia secara menyeluruh. Tidak hanya di beberapa tempat, akan tetapi di setiap sudut di seluruh penjuru dunia.

2. Penanaman modal dalam negeri memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap kemiskinan di sepuluh provinsi di Indonesia, artinya adalah semakin tinggi tingkat penanaman modal dalam negeri, semakin banyak lapangan kerja yang diciptakan bagi masyarakat setempat. sebaliknya apabila tingkat investasi rendah maka tingkat penyerapan tenaga kerja dalam negeri akan berkurang hal tersebut dapat menyebabkan tingginya tingkat kemiskinan. Riset yang dilakukan oleh Rahayu (2018) mengemukakan bahwa PMDN memberikan efek negatif dan signifikan terhadap jumlah penduduk miskin di tujuh kabupaten di wilayah Danau Toba.
3. Penanaman Modal Asing berefek negatif signifikan terhadap kemiskinan di sepuluh provinsi di Indonesia, yang berarti bahwa semakin tinggi tingkat investasi yang dilakukan di luar negeri maka akan meningkatkan perekonomian pada suatu negara. Teori David K. Eitema (2012), Teori ini menjelaskan motivasi strategis, motivasi perilaku, dan motivasi ekonomi yang menjadi dasar tujuan dalam penanaman modal asing. Motif ekonomi adalah motif untuk mencari keuntungan baik dalam jangka pendek dan jangka panjang sedangkan motif perilaku adalah motif yang dipengaruhi oleh kondisi eksternal perusahaan dan organisasi. Semakin tinggi PMA maka akan memberikan stimulus dan mendukung perekonomian, seperti menciptakan lapangan pekerjaan, meningkatkan kualitas SDM, dan juga teknologi sehingga angka kemiskinan akan berkurang. Hal ini sesuai dengan

riset yang dilakukan oleh Hanifah Safitri (2020) PMA berpengaruh negatif terhadap tingkat kemiskinan Kalimantan Selatan.

4. Pertumbuhan Penduduk di sepuluh provinsi di Indonesia memiliki efek positif dan signifikan terhadap kemiskinan. Artinya adalah semakin tinggi tingkat pertumbuhan populasi penduduk pada suatu negara maka tingkat kemiskinan juga akan meningkat namun apabila tingkat pertumbuhan penduduk meningkat dibarengi dengan peningkatan lapangan pekerjaan maka akan mengurangi tingkat pengangguran dan kemiskinan di suatu negara. Hasil ini relevan dengan pendapat dari Ahli futurology Herman Kahn (2002), Semakin tinggi pertumbuhan penduduk maka kemiskinan akan meningkat disebabkan akan berkurangnya lapangan pekerjaan bagi masyarakat, perkembangan manusia juga jauh lebih cepat daripada tingkat produksi dan hasil yang dicapai, sehingga sulit bagi penduduk untuk memenuhi kebutuhannya.
5. Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan di sepuluh provinsi di Indonesia. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat inflasi maka tingkat kemiskinan juga akan meningkat karena apabila inflasi meningkat maka akan terjadi kenaikan harga yang tinggi pula. Hasil yang tidak sama pada penelitian yang dilakukan oleh Putri dan Nasrun (2020), inflasi dan peningkatan populasi memiliki dampak besar pada kemiskinan, menurut temuan tersebut, secara simultan variabel inflasi memiliki berpengaruh terhadap kemiskinan, kemudian variabel laju pertumbuhan penduduk berpengaruh cukup besar terhadap kemiskinan (signifikan).

Kemudian penelitian lain yang tidak searah ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Andani (2020) hasil analisis inflasi memiliki efek positif dan signifikan terhadap kemiskinan.

B. Implikasi

Setelah beberapa pengujian terhadap data dan argumen pendukung dalam penelitian di atas, penelitian ini memiliki beberapa implikasi dalam keilmuan maupun dalam praktik. Secara ilmiah, penelitian ini memberikan representasi indikator kemiskinan di beberapa provinsi di Indonesia (HDI, PMDN, PMA, PP dan Inflasi).

Selanjutnya secara praktisi, penelitian ini dapat menggambarkan dengan jelas tingkat partisipasi antar variabel HDI, PMDN, PMA, PP dan Inflasi dalam pengaruhnya terhadap kemiskinan di beberapa provinsi di Indonesia.

C. Keterbatasan

Peneliti menyadari masih terdapat banyak kekurangan pada penelitian ini. Maka dari itu, diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat diperbaiki lagi, agar menjadi penelitian yang lebih baik lagi ke depannya.

Adapun keterbatasan pada penelitian ini adalah:

1. Masih kurangnya referensi yang digunakan dalam penelitian ini sehingga memungkinkan untuk penelitian selanjutnya dapat lebih lengkap dan lebih baik.
2. Penggunaan metode dalam penelitian ini mungkin bisa untuk lebih dikembangkan lagi.

3. Dalam proses pengolahan data bukan hanya menggunakan *software* *eviews*, namun bisa menggunakan *software* pengolah data lain sehingga hasilnya dapat memuaskan lagi.

D. Saran

Beberapa saran yang nantinya dapat dikembangkan oleh peneliti selanjutnya diantaranya, yaitu :

1. Penambahan periode data sehingga akan menghasilkan hasil yang lebih memuaskan dan lebih menarik.
2. Perlunya penambahan indikator penyebab terjadinya kemiskinan. Seperti Pendidikan, beban hidup keluarga dan masih banyak indikator penyebab terjadinya kemiskinan. Dengan ditambahkan variabel tersebut, sehingga penelitian ini bisa menjadi lebih baik lagi.
3. Penggunaan *software* pengolah data lain, seperti *stata*, *smartPLS* dan beberapa *software* lainnya yang bisa digunakan untuk pengolahan data sehingga hasil dapat dilihat dengan jelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, M. (2001). *Etika bisnis dalam Islam*. Pustaka Al-Kautsar.
- Andani, R. S. (2020). *Pengaruh inflasi dan pertumbuhan ekonomi dengan zakat sebagai variabel moderasi terhadap kemiskinan di pulau jawa tahun 2014 – 2019*.
- Andriani, R. F., Eriandi, & Febriyani, A. N. (2011). *Pengaruh suku bunga dan inflasi terhadap return saham perusahaan di sektor perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2015-2017*. 12–26.
- Asiyan, S. (2014). Pengaruh Penanaman Modal dalam Negeri , Penanaman Modal Asing , dan Ekspor terhadap Pertumbuhan Ekonomi Jawa Timur. *Journal Fakultas Ekonomi UNESA*, 1–18.
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2015). Analisis Komposisi Pengeluaran Publik Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dalam Mendukung Good Governance dalam Memasuki MEA (Studi Empiris Provinsi di Indonesia Tahun 2010-2014). *Book of Proceedings Published by Universitas Negeri Padang*, c, 1–19.
- Boediono, D. R. (1999). Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi No. 1 Ekonomi Mikro. *BPFE, Edisi*, 2.
- Cahya, B. T. (2015). Kemiskinan Ditinjau Dari Perpekstif Al-Quran Dan Hadis. *Jurnal Penelitian*, 9(1), 41–66. <https://doi.org/10.21043/jupe.v9i1.850>
- Conway, E. (50 C.E.). *Gagasan Ekonomi yang Perlu Anda Ketahui*. Jakarta: Erlangga.
- Fika Gumala, A. A. (1967). Pengaruh Korupsi, Kualitas Pembangunan Manusia Dan Penanaman Modal Asing (Fdi) Terhadap Kemiskinan Di Asean. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.
- Firdaus, S. (2014). *Konsep al-Miskin Menurut Al-Qur'an (Suatu Kajian Tafsir Maudhu'i)*. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Gani, I., & Amalia, S. (2018). *Alat Analisis Data: Aplikasi Statistik untuk Penelitian Bidang*. Penerbit Andi.
- Hakim, L., & Syaputra, A. D. (2020). Al-Qur'an dan Pengentasan Kemiskinan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(3), 629. <https://doi.org/10.29040/jiei.v6i3.1310>
- Hamdani. (2015). Kemiskinan Dalam Pandangan Ekonomi Syariah. *Jurnal Study Islam Dan Sosial*, 9(2), 3–4.
- Hanifah Safitri, M. S. (2020). *Pengaruh Belanja Modal, Belaja Non Modal, Penanaman Modal Asing, Dan Penanaman Modal Dalam Negeri Terhadap Kemiskinan Kalimantan Selatan*. 2507(February), 1–9.
- Imelia. (2012). Pengaruh Inflasi Terhadap Kemiskinan Di Propinsi Jambi. *Jurnal*

Paradigma Ekonomika, 1(5), 42–48.

- Kambono, H., & Marpaung, E. I. (2020). Pengaruh Investasi Asing dan Investasi Dalam Negeri Terhadap Perekonomian Indonesia. *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 12(1), 137–145. <https://doi.org/10.28932/jam.v12i1.2282>
- Mantra, I. B. (2012). *Yogyakarta: Pustaka Pelajar*.
- Mirza, D. S. (2012). Pengaruh Kemiskinan, Pertumbuhan Ekonomi, Dan Belanja Modal Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Jawa Tengah Tahun 2006-2009. *Economics Development Analysis Journal*, 1(2). <https://doi.org/10.15294/edaj.v1i2.474>
- Murni, A. (2016). *Ekonomi Makro Edisi Revisi. Bandung: PT Refika Aditama*.
- Mustika, C. (1990). Pengaruh Pdb Dan Jumlah Penduduk Terhadap Kemiskinan Di Indonesia Periode 1990-2008. *African Studies Review*, 33(2), 205. <https://doi.org/10.2307/524472>
- Nurmainah, S. (2013). Analisis Pengaruh Belanja Modal Pemerintah Daerah, Tenaga Kerja Terserap dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Pertumbuhan. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi (JBE)*, 20(2), 131–141. <https://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/fe3/article/download/3158/847>
- Putra, D., & Khoirudin, R. (2020). Tingkat Kemiskinan di Sumatra Selatan dan Analisisnya. *JURNAL AKUNTANSI, EKONOMI Dan MANAJEMEN BISNIS*, 8(2), 127–133. <https://doi.org/10.30871/jaemb.v8i2.1845>
- Putri, A. K., & Nasrun, A. (2020). *Pengaruh inflasi dan laju pertumbuhan penduduk terhadap kemiskinan di Sumatera bagian Selatan Tahun 2011-2018 panjang untuk meningkatkan perekonomian (Irhamni , 2017). Masyarakat dapat hidupnya secara mandiri . Permasalahan yang dihadapi oleh banyak neg. 15(April), 33–42.*
- Rahardian. (2015). *Pengaruh Penanaman Modal Dalam Negeri, Pinjaman Modal Kerja, Kredit Umkm Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Jawa Timur Tahun 1993-2012.*
- Rejekiingsih, T. W. (2011). Identifikasi Faktor Penyebab Kemiskinan Di Kota Semarang Dari Dimensi Kultural. *Jurnal Ekonomi Pembangunan: Kajian Masalah Ekonomi Dan Pembangunan*, 12(1), 28. <https://doi.org/10.23917/jep.v12i1.203>
- Saputra, T. (2021). *Solusi Al-Qur'an dalam Mengatasi Kemiskinan Ekonomi (Kajian Analisis Penafsiran Ayat-Ayat Pengentasan Kemiskinan Perspektif Mufassir).*
- Saragih, E. J. (1999). Konsep Monopoli Dalam Tinjauan Bisnis Islam Eka Junila Saragih Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Pontianak. *Al Masalahah*, 5, 267–284.
- Septiyani, A. (2021). *Jurnal Paradigma Multidisipliner (JPM) Analisis*

Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Belanja Modal. 2(1), 34–45.

- Skousen, M. (2005). *Sang Maestro Teori-teori ekonomi modern. Jakarta: Prenanda Media.*
- Soleh, A. (2015). PERTUMBUHAN EKONOMI DAN KEMISKINAN DI INDONESIA. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis, 2(2)*, 197–209. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v2i2.15>
- Subri, M. (2003). *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Divisi Buku Perguruan Tinggi, RajaGrafindo Persada.
- Sugiyono, P. D. (2015). *Cara Mudah Menyusun: Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Bandung: CV. ALFABETA.
- Sugono, D. (2008). *Kamus besar bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Sukirno, S. (2002). *Pengantar Teori Makro Ekonomi Edisi Kedua*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sukma, M. (2015). *Penanaman Modal*. 28–42.
- Suparmoko, M. (2002). *Ekonomika Pembangunan Edisi Keenam*. Yogyakarta: PBFY-YOGYAKARTA.
- Susanto, E., Rochaida, E., & Ulfah, Y. (2018). Pengaruh inflasi dan pendidikan terhadap pengangguran dan kemiskinan. *Inovasi, 13(1)*, 19. <https://doi.org/10.29264/jinv.v13i1.2435>
- Todaro, M. (2000). *Ekonomi Untuk Negara berkembang Suatu Pengantar Tentang Prinsip dan Kebijakan Pembangunan. Edisi Ketiga*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Weran, B. A. (2017). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Pertumbuhan Penduduk Terhadap Tingkat Kemiskinan Kabupaten Flores Timur. *Jurnal Riset Edisi XIV, 3(003)*, 11–23.
- Wibowo, M. G. (2019). Quality of Human Development Index (Hdi) in Muslim Countries (Case Study of Oic Members). *JEBI (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam), 4(1)*, 1. <https://doi.org/10.15548/jebi.v4i1.204>
- Yolanda Mahrita Sari. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Penduduk, Ketimpangan Pendapatan, dan Pengangguran terhadap Tingkat Kemiskinan di Kalimantan Selatan Influence. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Pembangunan, 3(1)*, 1–9.